

BAB I
PENDAHULUAN

PENGERTIAN JUDUL :

ASRAMA

Adalah suatu bangunan bertingkat yang terdiri atas beberapa tempat tinggal, dihuni banyak orang.

MAHASISWI

Adalah orang (perempuan) yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi.

BELAJAR

Adalah usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

KONDUSIF

Adalah suasana yang mendukung terciptanya/ terwujudnya suatu kegiatan.

ARTI KESELURUHAN :

“ Sebuah bangunan yang akan mewadahi kegiatan bertempat tinggal dan pembelajaran bagi mahasiswi UII “.

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar

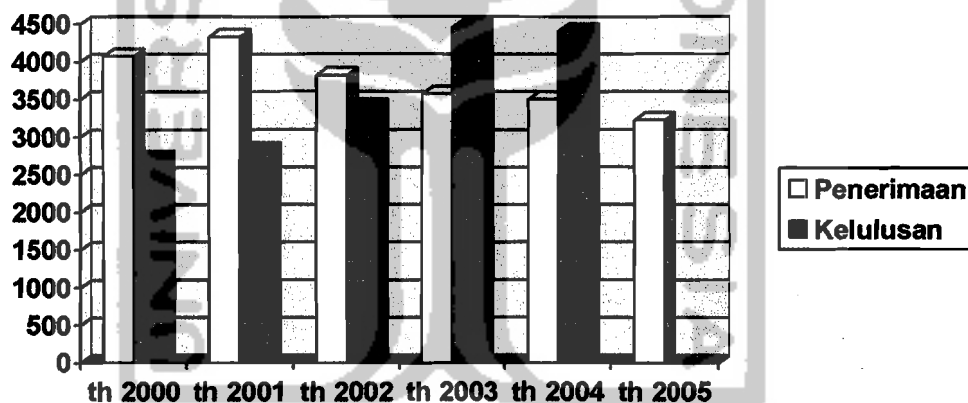
1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1. Latar Belakang Obyek.

Eksistensi kota Yogyakarta sebagai kota pelajar sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon siswa-siswa lulusan SMA yang ingin menuntut ilmu di kota ini.

Tujuan utama mereka adalah menginginkan untuk dapat kuliah di universitas negeri, tapi sebagian lagi bahkan termasuk dari mereka yang gagal masuk universitas negeri tadi memilih kuliah di universitas swasta. Salah satu universitas yang menjadi pilihan mereka adalah UII (Universitas Islam Indonesia),

Tabel jumlah mahasiswa UII



Sumber: BAAK UII

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan jumlah mahasiswa mengalami penurunan sebesar 4,2% per tahunnya. Hal ini mendapat tanggapan dari rektor, yaitu bahwa rektor yakin akan masih adanya kepercayaan masyarakat terhadap UII (sumber: UII News edisi

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar 29 TH III/ 17 September 2005). Jika dilihat dari angka kelulusan yang dihasilkan UII selama 4 tahun terakhir dengan rata-rata sebesar 1,97 % pertahunnya, maka tidak menutup kemungkinan bahwa penurunan yang terjadi akan berubah menjadi peningkatan.

Melihat kondisi di atas, maka permasalahan utama yang harus diselesaikan adalah tentang penyediaan tempat tinggal bagi mereka selama mereka berada di Yogyakarta (melaksanakan kuliah di UII) dan menyediakan tempat bagi mereka agar mereka dapat mendapatkan kemudahan dan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di atas, maka perlu adanya sebuah wadah yang dapat memfasilitasi kedua masalah tersebut, yaitu sebuah asrama mahasiswa. Hal ini sejalan dengan rencana UII untuk mendirikan sebuah asrama di lokasi kampus terpadu UII.

Sebuah asrama mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai wadah tempat tinggal bagi mereka, tapi juga sebagai wadah bagi mereka untuk melakukan kegiatan belajar diluar jam perkuliahan. Selain itu asrama dibangun agar mahasiswa UII mendapatkan pengawasan dan perhatian layaknya di rumah sendiri, sehingga mahasiswa dapat terhindar dari pergaulan-pergaulan yang negatif yang dapat merusak masa depannya yang semakin rawan di kota Yogyakarta ini. Asrama ini dibuat untuk menampung mahasiswa UII. Hal ini dikarenakan oleh hal diatas, dengan adanya penelitian tentang virginitas mahasiswa di Yogyakarta, maka keberadaan asrama dirasa sangat perlu untuk menghindari hal tersebut.

Aspek lain yang melatar belakangi berdirinya sebuah asrama adalah karena permasalahan biaya hidup yang semakin besar untuk mahasiswa. Pemilihan lokasi site berada di dalam kampus UII, hal ini

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar dikarenakan adanya faktor kedekatan dalam hal pencapaian dari bangunan menuju ke kampus, sehingga dapat memudahkan dan meringankan mahasiswi dari segi tenaga dan biaya yang harus dikeluarkan untuk menuju ke kampus.

Keberadaan sebuah asrama di kalangan mahasiswi diharapkan juga dapat memenuhi kebutuhan belajarnya (suasana kondusif). Jika dibandingkan dengan kos-kosan yang ada di sekitar UII, maka suasana kondusif yang diharapkan tidak bisa didapatkan, karena tingkat kebisingan dan faktor perancangan yang tidak memperhatikan kebutuhan belajar mahasiswi itu sendiri, tetapi lebih kepada perhitungan pendapatan yang akan didapat (money oriented).

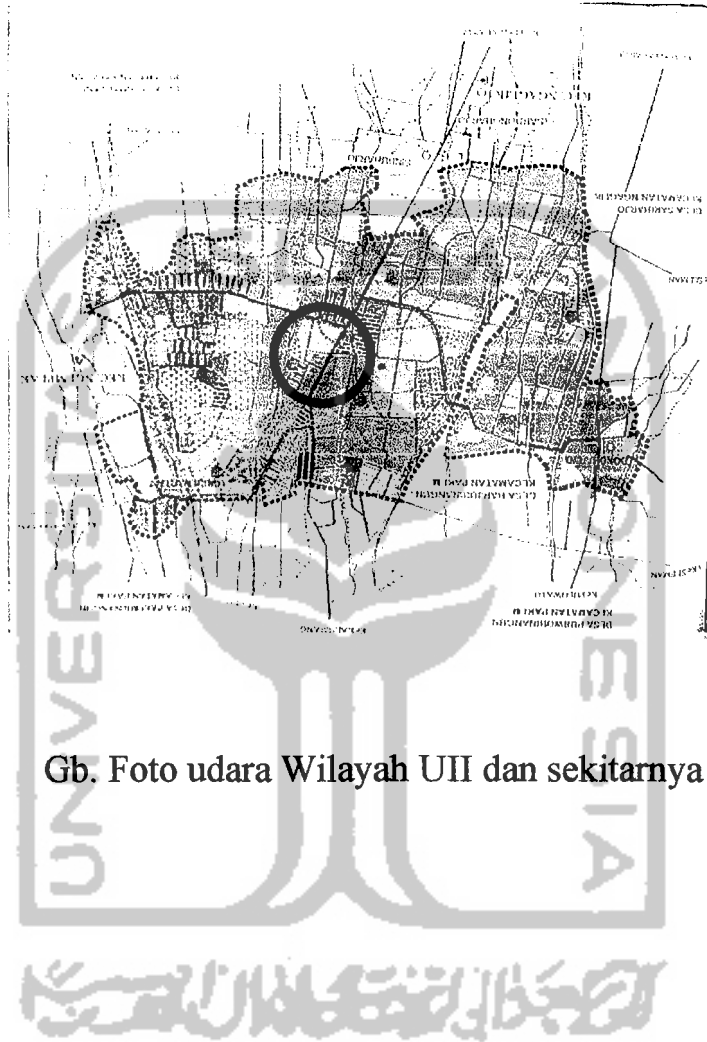
Dalam rangka mewujudkan asrama yang layak bagi para mahasiswi untuk memenuhi kebutuhan yang kedua, maka kita harus tahu terlebih dahulu kegiatan-kegiatan mereka dalam konteks pembelajaran, sehingga kita dapat mengetahui suasana dan kebutuhan seperti apa saja yang dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Asrama yang baik untuk meningkatkan minat belajar mahasiswi harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain aspek interior ruang, aspek eksterior dan juga fasilitas-fasilitas pendukung yang akan menunjang kegiatan pembelajaran mereka.

1.1.2. Latar Belakang Site.

Pemilihan lokasi site berada di dalam kampus UII, hal ini dikarenakan adanya faktor kedekatan dalam hal pencapaian dari bangunan menuju ke kampus, sehingga dapat memudahkan dan meringankan mahasiswi dari segi tenaga dan biaya yang harus

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar dikeluarkan untuk menuju ke kampus. Selain itu alasan lain dalam pemilihan site ini adalah karena kedekatannya dengan fasilitas-fasilitas pendukung pendidikan (toko alat tulis, perpustakaan, warnet, dll).

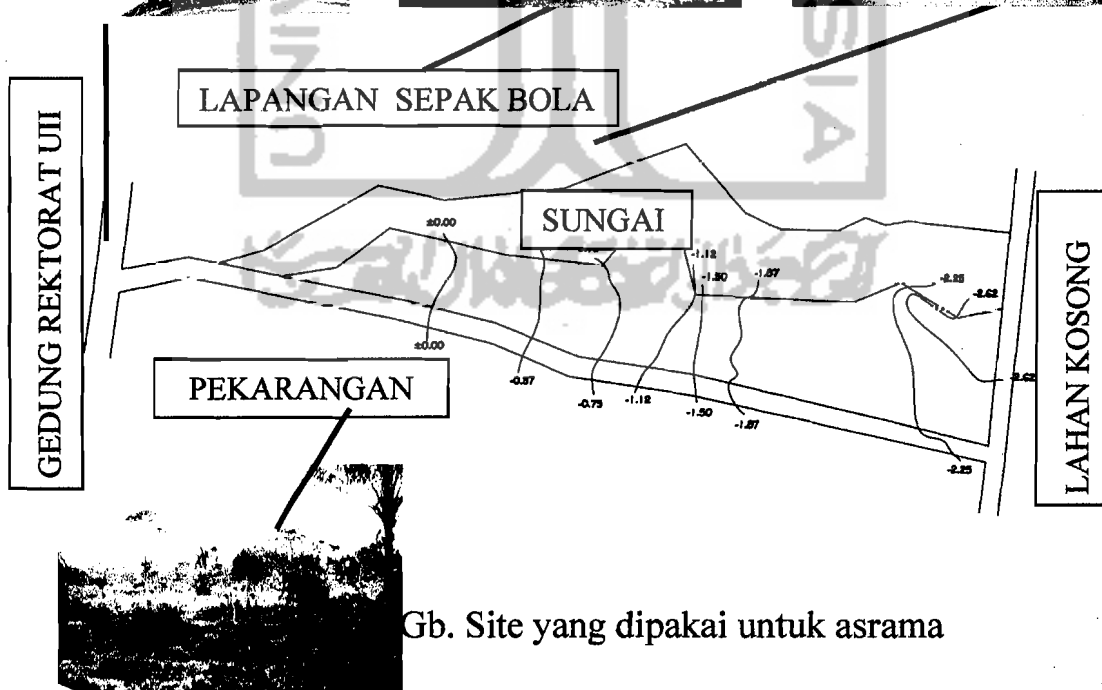


Gb. Foto udara Wilayah UII dan sekitarnya

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar



Gb. Master plan UII



Gb. Site yang dipakai untuk asrama

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar

1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN

1.2.1. Permasalahan Umum.

Bagaimana mewadahi kebutuhan akan tempat tinggal dan kebutuhan untuk melakukan aktivitas pembelajaran dalam sebuah bangunan.

1.2.2. Permasalahan Khusus.

Bagaimana merancang asrama yang memiliki suasana yang kondusif bagi mahasiswi UII untuk melakukan kegiatan pembelajaran diluar jam perkuliahan.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. Tujuan.

Mewujudkan sebuah asrama yang dapat memiliki dua fungsi, yaitu sebagai tempat tinggal bagi mahasiswi dan juga sebagai wadah bagi mereka untuk melakukan kegiatan belajar diluar kampus, serta dapat menunjukkan identitasnya sebagai bangunan UII.

1.3.2. Sasaran.

Dapat menentukan suasana ruang yang dapat meningkatkan minat belajar dari mahasiswi, dengan cara:

- a. Mempelajari aktivitas-aktivitas mahasiswi setelah mereka berada di luar kampus, sehingga kita dapat mengetahui ruang-ruang apa saja yang perlu ada untuk mewadahi aktivitas mereka.
- b. Mempelajari karakteristik belajar mahasiswi, sehingga kita dapat mengetahui suasana seperti apa yang harus diciptakan agar dapat mendukung aktivitas belajar mahasiswi.
- c. Membuat desain bangunan yang kondusif untuk kegiatan belajar.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1. Arsitektural.

- Pencarian bentuk massa bangunan yang sesuai dengan karakter mahasiswa agar mereka dapat merasa berada di dalam lingkungan mereka yang sebenarnya.
- Penataan elemen-elemen lansekap yang mendukung terciptanya kondusifitas lingkungan untuk belajar.
- Perencanaan elemen-elemen bangunan yang dapat menunjang terciptanya kondusifitas bangunan (jendela dan ventilasi) dengan merespon iklim yang ada di dalam site.

1.4.2. Non Arsitektural.

- Cara belajar dari mahasiswa UII.
- Kehidupan bermasyarakat mahasiswa UII.

1.5. METODE PENULISAN

1.5.1. Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data:

1. Observasi , yaitu dengan melakukan pengamatan kehidupan sehari-hari mahasiswa di dalam kost secara umum..
2. Wawancara, yaitu untuk mengetahui lebih dalam kehidupan di dalam kost dan karakteristik mahasiswa UII yang tinggal didalamnya.
3. Studi literatur tentang karakter mahasiswa UII.

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar

1.5.2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah dengan mempelajari karakter mahasiswi UII yang kemudian akan dipadupadankan dengan hasil wawancara tentang karakter mahasiswi UII yang akan menjadi acuan untuk mengolah ruang-ruang yang nyaman untuk bertempat tinggal pada umumnya dan belajar pada khususnya.

1.6. IDENTIFIKASI PROYEK

1.6.1. Lokasi Site

Lokasi site berada dalam lingkungan kampus terpadu UII Jl.

Kaliurang Km. 14, Sleman.

Luas total: $\pm 8000 \text{ m}^2$

Batas site adalah sebagai berikut:

- Batas utara : sungai
- Batas selatan : jalan kampung
- Batas barat : jalan kampus terpadu UII
- Batas timur : sungai

1.6.2. Pelaku dan Kegiatan

1.6.2.1. Pengguna Asrama Mahasiswi.

- Mahasiswi UII.
- Pengelola asrama (menetap dan tidak menetap).
- Pengunjung asrama.(menginap dan tidak menginap)

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar

1.6.2.2. Kegiatan- Kegiatan Pengguna.

a. Mahasiswi.

Aktivitas mahasiswi di daerah tempat dia menuntut ilmu secara umum di bagi menjadi tiga berdasarkan tempat aktivitasnya, antara lain:

- 1) Menuntut ilmu/belajar.
- 2) Istirahat.
- 3) Rekreasi.

b. Pengelola asrama

Pengelola asrama disini berperan sebagai orangtua mahasiswi yang akan mengawasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswi. Dalam hal ini keberadaan pengelola dapat dibagi menjadi dua, yaitu berada di dalam satu bangunan dengan mahasiswi dan berada pada bangunan yang berbeda, tapi saling berdekatan.

c. Pengunjung.

Pengunjung disini kebanyakan berasal dari kalangan mahasiswa/i, walaupun terkadang orang tua ataupun tamu luar juga sewaktu-waktu dapat berkunjung.

Keberadaan pengunjung di dalam asrama dibagi menurut sifatnya, yaitu: tamu menetap sementara dan tidak menetap.

Tamu asrama yang sifatnya menetap sementara, hanya melakukan sedikit aktifitas di dalam asrama, sehingga keberadaannya tidak memerlukan banyak ruang-ruang khusus.

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar

1.7. KEASLIAN PENULISAN

Keaslian penulis bertujuan untuk menghindari duplikasi penulisan dan untuk menjaga keaslian pemikiran, ide-ide serta gagasan-gagasan dalam penulisan Tugas Akhir. Berikut ini beberapa thesis Tugas Akhir yang dapat dijadikan sebagai studi literatur dalam penulisan ini :

1. Diana Ayu HS., No. Mhs: 89340057/ TA/ UII

Judul: Asrama Mahasiswa di Yogyakarta.

Permasalahan:

- Bagaimana bentuk pola tata ruang pada asram mahasiswa yang sesuai dengan mahasiswa berprestasi dengan ekonomi lemah, sehingga dapat membantu meningkatkan terlaksananya proses belajar dan berinteraksi.
- Ruang dan fasilitas yang bagaimana yang dibutuhkan mahasiswa yang berprestasi dengan ekonomi lemah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswanya.
- Bagaimana bentuk tata lingkungan asrama mahasiswa putra dan mahasiswa putrid sehingga pembinaan dan intreraksi dapat berlangsung didalamnya.

2. Yustikarini, No. Mhs 95340147/ TA/ UII

Judul : Apartment mahasiswa pasca sarjana UGM.

Permasalahan:

- Bagaimana konsep penampilan bangunan apartment mahasiswa pasca sarjana UGM yang dapat mengungkapkan ekspresi bangunan apartment yang mengacu pada gedung pusat UGM sebagai landmark kawasan.

Penekanan pada penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar

3. Surya Indah Diana Rosa, No. Mhs: 903400076/ TA/ UII

Judul: Asrama Mahasiswa Universitas TIDAR Magelang.

Permasalahan:

- Bagaimana bentuk pola tata ruang pada asrama mahasiswa, sehingga dapat membantu meningkatkan terlaksananya proses belajar mahasiswa penghuni dan hidup bermasyarakat.
- Bagaimana mengungkapkan bentuk fisik bangunan asrama mahasiswa yang dapat memberi kesan akrab dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

4. Johan Fauzi, No. Mhs: 87340010/ TA/ UII

Judul: Asrama mahasiswa

Permasalahan:

- Bagaimana keberadaan mahasiswa di asrama dapat menjaga kontak social, antara mahasiswa dengan masyarakat.
- Bagaimana asrama mahasiswa dapat menjadi fasilitas yang dapat membantu meningkatkan kelancaran, efektifitas dan pembinaan mahasiswa.
- Bagaimana keberadaan asrama mahasiswa terhadap tujuan belajar di UII, sehingga dapat meningkatkan produktivitas mutu dari kampus UII.